

## BAB III

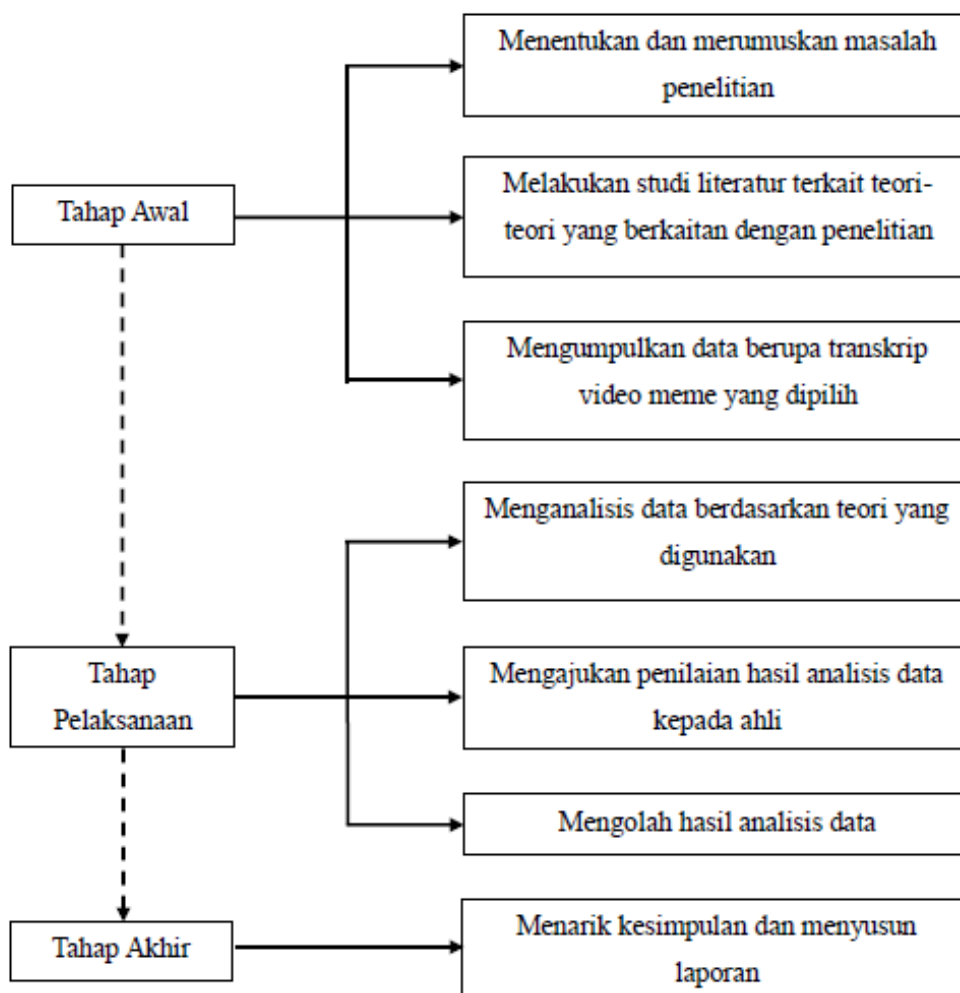
### METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode tersebut mencakup desain penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka metode dan teknik penelitian yang berfungsi untuk mengatur dan memberi pedoman dalam melakukan penelitian serta mengintegrasikan berbagai komponen penelitian yang dibutuhkan agar proses penelitian menjadi terstruktur. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian jenis kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dan dilakukan dengan menggambarkan fenomena tersebut secara menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dalam bentuk kata-kata, melaporkan pandangan rinci yang diperoleh dari informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015). Sementara itu, metode deskriptif menurut Arikunto (2005) adalah penelitian yang tidak menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" mengenai suatu variabel, gejala, atau keadaan ketika penelitian dilakukan. Adakalanya, dalam penelitian deskriptif pun terdapat pembuktian dugaan juga, tapi hal tersebut terlalu jarang terjadi. Secara umum, penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis (Zellatifanny dan Mudjiyanto, 2018). Objek dalam penelitian ini adalah video meme yang kemudian akan dianalisis tuturan humor yang terdapat di dalamnya sehingga tidak terdapat hipotesis, peneliti hanya akan menggambarkan temuan berdasarkan teori yang sudah ada tanpa menyusun dan membuktikan dugaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, metode deskriptif kualitatif sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan teknik penciptaan humor dan jenis tuturan yang terdapat dalam video meme pada *channel* Youtube Jangbbijju (장삐쭈). Berikut merupakan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.



Bagan 3. 1 Desain Penelitian

### 1. Tahap Awal

Pada tahap ini, berdasarkan fenomena dan urgensi yang ditemukan, peneliti membuat rumusan masalah untuk penelitian ini. Setelah itu, peneliti melakukan studi literatur mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan pengumpulan data berupa transkrip dari video meme yang telah ditentukan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap awal, penelitian dilanjutkan dengan menganalisis objek penelitian berupa tuturan humor yang terdapat dalam video meme pada *channel* Youtube Jangbbijju (장삐쭈). Tuturan humor yang sudah ditranskripsikan dianalisis berdasarkan teori yang digunakan sebagai acuan. Pembahasan hasil analisis data kemudian diolah dalam bentuk deskripsi. Dari

pembahasan tersebut dapat diketahui teknik penciptaan humor dan tuturan yang terdapat dalam video meme pada *channel* Youtube Jangbbijju (장삐쭈).

### 3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir, peneliti melakukan penarikan kesimpulan atas temuan dan hasil analisis yang diperoleh sehingga poin-poin rumusan masalah dapat terjawab.

## 3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, angket, dokumentasi, dan sumber lain yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa transkrip yang mengandung tuturan humor dari tujuh buah video pendek dalam *channel* Youtube Jangbbijju (장삐쭈). Video Jangbbijju (장삐쭈) atau dengan nama pengguna @studio\_jbbj yang dipilih berdasarkan popularitas dan ditinjau dari video dengan jumlah tayangan terbanyak (per tanggal 4 Maret 2024) dalam kanal tersebut. Sementara itu, sumber data adalah tempat di mana data diperoleh dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah video meme dalam *channel* Youtube Jangbbijju (장삐쭈).

Jangbbijju (장삐쭈) sendiri merupakan sebuah *channel* Youtube yang berasal dari Korea Selatan dan dibentuk pada 11 Juni 2014 dengan jumlah 3.6 juta subscriber (per tanggal 4 Maret 2024), saluran ini memproduksi video-video parodi dan animasi dengan genre komedi yang rata-rata berdurasi pendek.

Berikut ini merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3. 1 Sumber Data Penelitian

No	Judul Video	Tanggal Unggah	Jumlah Tayangan (per tanggal 4 Maret 2024)	Durasi	Tautan Video
1	[장삐쭈 단편선] 시비	01 November 2018	19,289,367	2 menit 25 detik	<a href="https://www.Youtube.com/watch?v=13_yNqnlpM&amp;t=21s">https://www.Youtube.com/watch?v=13_yNqnlpM&amp;t=21s</a>

No	Judul Video	Tanggal Unggah	Jumlah Tayangan (per tanggal 4 Maret 2024)	Durasi	Tautan Video
	[Jangbbijju Shorts] Picking Fights				
2	[병맛더빙] 누구게 [Dank Dubs] Guess Who	30 Agustus 2018	18,869,514	1 menit 31 detik	<a href="https://www.Youtube.com/watch?v=7mT5x8kt3Gs">https://www.Youtube.com/watch?v=7mT5x8kt3Gs</a>
3	[신병] 전입 [New Recruit] Fuzzy	10 Januari 2019	17,613,565	2 menit 21 detik	<a href="https://www.Youtube.com/watch?v=oCkAUDJKa10">https://www.Youtube.com/watch?v=oCkAUDJKa10</a>
4	[장삐쭈 단편선]플레이 스테이션 [Jangbbijju Shorts] PlayStation	20 Juni 2019	15,634,569	2 menit 51 detik	<a href="https://www.Youtube.com/watch?v=cEN00wMFB2A">https://www.Youtube.com/watch?v=cEN00wMFB2A</a>
5	[장삐쭈 단편선]뽕 [Jangbbijju Shorts] Lunch Money	11 Juli 2019	14,942,800	1 menit 25 detik	<a href="https://www.Youtube.com/watch?v=yMFUmKJGr80">https://www.Youtube.com/watch?v=yMFUmKJGr80</a>
6	급식생 2 X SNL [Today's Ahn Kiwook 2 x SNL] (S1E2)	28 Oktober 2018	14,867,534	3 menit 36 detik	<a href="https://www.Youtube.com/watch?v=PS1KKn97yB9g">https://www.Youtube.com/watch?v=PS1KKn97yB9g</a>
7	[신병] 전역 [New Recruit] ETS	30 Juli 2020	13,563,562	6 menit 30 detik	<a href="https://www.Youtube.com/watch?v=lXYBBC_uY-g">https://www.Youtube.com/watch?v=lXYBBC_uY-g</a>

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa, karena tujuan utama dilakukannya penelitian adalah mendapatkan data, maka teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam proses penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka dan studi dokumentasi.

#### **3.3.1 Studi Pustaka**

Studi pustaka dalam penelitian ini yaitu dengan mengkaji berbagai referensi yang dapat berupa buku, artikel jurnal, penelitian terdahulu sebagai sumber informasi untuk dijadikan landasan teori. Referensi yang digunakan mengenai teori-teori humor yang dikemukakan oleh para ahli di antaranya adalah Berger dan Austin.

#### **3.3.2 Studi Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2008), studi dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mempelajari dan menggali informasi dari suatu dokumen. Dokumen dalam hal ini dapat berupa tulisan, gambar atau karya, catatan, transkrip, buku, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Karena itu, studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengunduh dan menyimpan data yang sudah dipilih dalam bentuk video yang kemudian akan ditranskripsikan ke dalam bentuk teks untuk memudahkan proses analisis. Hasil transkripsi kemudian akan diromanisasikan dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia untuk selanjutnya dianalisis sesuai dengan teori-teori yang digunakan.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikannya ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta menyusun kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018). Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini, peneliti merujuk pada teknik analisis Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018: 246), teknik analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas atau datanya sudah jenuh.

Tahapan yang dilakukan dalam teknik analisis Miles dan Huberman terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut merupakan penjelasan tahapan analisis data dalam penelitian ini:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah tahapan di mana peneliti menyeleksi data, merangkum, memilih serta memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting dan sesuai dengan topik penelitian. Tahap reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu memilah tuturan yang mengandung humor, membuat ringkasan kemudian mengelompokkan data yang telah dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dalam tabel. Tabel reduksi data berisi tuturan humor bahasa Korea dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data selanjutnya. Pada tabel data hasil reduksi juga dicantumkan kategori teknik penciptaan humor.

Tabel 3. 2 Contoh Tabel Reduksi Data

Video 1 [장빠쭈 단편선] 시비 [Jangbbijju Shorts] Picking Fights		
No	Tuturan	Teknik Penciptaan Humor
1	[KOR] 강패 1: 으이, 거 전세를 했어? 강패 2: 월센디.	Kategori: <i>Language</i> (Bahasa) Teknik: <i>Allusion</i> (sindiran)
	[INA] Preman 1: Hei, lo sewa tahunan di sini? Preman 2: Sewa bulanan tuh.	Kategori: <i>Language</i> (Bahasa) Teknik: <i>Facetiousness</i> (kelucuan)
		Kategori: <i>Language</i> (Bahasa) Teknik: <i>Literalness</i> (kurang imajinasi)

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk tabel, bagan, hubungan antar kategori, grafik, *flowchart*, pictogram, uraian singkat dan sejenisnya. Melalui tahapan penyajian data, maka data dapat terorganisasikan agar mudah untuk dipahami. Tabel penyajian data yang dianalisis hampir sama seperti tabel data hasil reduksi dan dibagi ke dalam dua bagian sesuai dengan rumusan masalah.

Bagian pertama, penyajian data mengenai teknik penciptaan humor yang terdapat dalam video meme pada *channel* Youtube Jangbbijju 장빠쭈. Penyajian

data disertai dengan pembahasan data berdasarkan teori teknik penciptaan humor Berger (1997) berbentuk uraian yang diletakkan di bawah tabel penyajian data.

Tabel 3. 3 Contoh Tabel Penyajian dan Pembahasan Data (Teknik Penciptaan Humor)

Video 1		
[짱빠쭈 단편선] 시비 [Jangbbijju Shorts] Picking Fights		
No.	Tuturan	Teknik Penciptaan Humor
1	[KOR] 짱패 1: <u>으이, 거 전세를 했어?</u>	Kategori: <i>Language</i> (Bahasa) <b>Teknik: <i>Allusion</i> (sindiran)</b>
	짱패 2: 월센디. [INA] Preman 1: <u>Hei, lo sewa tahunan di sini?</u>	Kategori: <i>Language</i> (Bahasa) Teknik: <i>Facetiousness</i> (kelucuan)
	Preman 2: Sewa bulanan tuh.	Kategori: <i>Language</i> (Bahasa) Teknik: <i>Literalness</i> (kurang imajinasi)

Bagian kedua dari analisis data yaitu pembahasan tuturan berdasarkan temuan dari kategori teknik penciptaan humor. Pembahasan pada bagian ini menggunakan teori tindak tutur Austin (1962) yang kemudian dikembangkan oleh Searle (1974) untuk mengklasifikasikan data sesuai dengan jenis tindak tutur. Sama seperti pada bagian sebelumnya, penyajian data pada bagian ini berbentuk uraian.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dalam menganalisis data. Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan dari hasil analisis berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan dibuat secara deskriptif untuk mengetahui teknik penciptaan humor dan tuturan yang terdapat dalam video meme pada *channel* Youtube Jangbbijju (짱빠쭈).

### 3.5 Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 92), teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Data merupakan komponen yang sangat penting dalam penelitian, maka diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data

yang akan menjadi sumber analisis dan selanjutnya menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan (Mekarisce, 2020). Sugiyono (2015) menyatakan pada penelitian kualitatif, pemeriksaan keabsahan data terdiri dari uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*), dan uji konfirmabilitas (*confirmability*).

Dalam melakukan pengujian kredibilitas (*credibility*) pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Moleong (2016, hlm. 330) menjelaskan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data penelitian dan bertujuan untuk keperluan pengecekan data atau menjadi pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh. Definisi mengenai triangulasi data juga dikemukakan oleh Norman K. Denkin, menurutnya, triangulasi merupakan kombinasi dari berbagai metode yang digunakan untuk mengkaji fenomena yang berkaitan dari perspektif yang berbeda. Menurut Denkin yang dikutip dari Rahardjo (2010), triangulasi terdiri dari empat hal, yaitu (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar peneliti, (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori (Susanto, dkk., 2023). Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi antar peneliti, dilakukan dengan pengecekan data dan hasil analisis oleh ahli. Dalam hal ini, penulis memilih dosen Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI yaitu Ibu Ashanti Widiana, S. Hum., M.A. sebagai ahli untuk menguji keabsahan data dan hasil analisis.